

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GENERATIF LEARNING* DITINJAU DARI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 9 SINJAI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

NURBAITUL AFYAN
NIM. 190109012

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**



EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GENERATIF LEARNING* DITINJAU DARI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 9 SINJAI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NURBAITUL AFYAN

NIM. 190109012

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
2. Nurjannah, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurbaitul afyan

NIM : 190109012

Program Studi : Tadris Matematika (TM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Proposal Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai,



embuat pernyataan,

Nurbaitul Afyan

NIM: 190109012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Model Pembelajaran *Generatif Learning* Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190109012, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh, Judrah M.Pd.I	Pembimbing I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Ketua Tim Penguji UIAD,

Dr. Firdaus, M.Pd.I.
NIM 190109012

ABSTRAK

Nurbaitul Afyan *Efektivitas Model Pembelajaran Generatif Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah cara ditinjau dari kemampuan matematis siswa UPTD SMP Negeri 9 Sinjai setelah menggunakan model pembelajaran *generatif learning*. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen desain pretest-postes. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIII jumlah siswa 32 pada UPTD SMP Negeri 9 Sinjai. Sampel dipilih teknik *sampel random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, dengan sampel penelitian adalah kelas VIII B jumlah siswa 16 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu tes berupa soal essay *posttest-pretest* dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS v22 for windows* diperoleh hasil uji validitas dan realibilitas yang dilakukan dengan pemberian lembar tes *pretest* dan *postest* kepada responden sebanyak 4 butir soal essay dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka suatu pernyataan angket dinyatakan valid. Sehingga dari hasil uji validitas instrumen lembar tes dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,4259$ dan sedangkan nilai *cronbach alpha* tes adalah $0,617 > 0,6$ maka lembar tes dapat dikatakan reliability. Hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS v22*, sehingga diperoleh uji normalitas dengan nilai signifikansi sebesar dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,145 maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada data-data lembar tes menggunakan *SPSS v22* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data adalah 0,632, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih 0,05 atau nilai sig $0,632 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat normalitas. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *SPSS v22 for windows* diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,0001. Nilai signifikansi menunjukkan $0,0001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *generatif learning* efektif digunakan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Sinjai.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Generatif Learning*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

ABSTRACT

Nurbaitul Afyan. The Effectiveness of the Generative Learning Model in View from the Students' Mathematical Problem Solving Ability of Class VIII at UPTD SMP Negeri 9 Sinjai. Thesis. Sinjai: Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

The aim of this research is to find out whether the use of generative learning models can influence the mathematical abilities of UPTD students at SMP Negeri 9 Sinjai.

A pretest-posttest design experiment is used in this type of research. This research involved 32 students from UPTD SMP Negeri 9 Sinjai who were in class XIII. For this research, the sample was chosen randomly, and the sample consisted of 16 students from class VIII B. Data analysis used pretest and posttest essay questions.

The results of this research used the SPSS v22 for Windows program and obtained the results of validity and reliability tests which were carried out by giving pretest and posttest test sheets to respondents with 4 essay questions with $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$, so a questionnaire statement was declared valid. So, from the results of the instrument validity test, the test sheet is declared valid because the r_{count} value is > 0.4259 and while the Cronbach alpha test value is $0.617 > 0.6$, the test sheet can be said to be reliable. The results of the normality test were carried out using SPSS v22, and a significance value of 0.145 was found, which means that all data was normally distributed. The homogeneity test results on the test data sheet show that the significance value of the data is 0.632, which means that the significance value obtained is > 0.05 . Based on hypothesis testing using SPSS v22 for Windows, it is known that the significance level is 0.0001. The significance value shows $0.0001 < 0.05$ so H_0 is rejected. So it can be concluded that generative learning is effectively used in the students' mathematical problem solving abilities of class VIII UPTD at SMP Negeri 9 Sinjai.

Keywords: Generative Learning Model, Students' Mathematical Problem Solving Ability

المستخلص

نوربيت الأفيان. فعالية نموذج التعلم التوليدي في ضوء قدرة الطلاب على حل المشكلات الرياضية في الصف الثامن في وحدة التنفيذ الفني بمدرسة الثانوية ٩ الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم الرياضيات، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣. الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان استخدام نماذج التعلم التوليدي يمكن أن يؤثر على القدرات الرياضية لطلاب في وحدة التنفيذ الفني بمدرسة الثانوية ٩ الحكومية سنجائي.

يتم استخدام تجربة تصميم الاختبار القبلي والاختبار البعدي في هذا النوع من الأبحاث. شمل هذا البحث ٣٢ طالباً من وحدة التنفيذ الفني بمدرسة الثانوية ٩ الحكومية سنجائي الذين كانوا في الفصل الثالث عشر. تم اختيار العينة لهذا البحث عشوائياً، وتكونت العينة من ١٦ طالباً من الصف الثامن ب. واستخدم تحليل البيانات الأسئلة المقالية القبلي والبعدي.

استخدمت نتائج هذا البحث برنامج SPSS v22 لنظام التشغيل شباييك وحصلت على نتائج اختبارات الصلاحية والثبات التي تم تنفيذها من خلال إعطاء أوراق اختبار الاختبار القبلي والاختبار البعدي للمستجيبين مع ٤ أسئلة مقالية مع عدد $r <$ جدول r ، لذلك تم إعلان صحة بيان الاستبيان. لذلك، من نتائج اختبار صلاحية الأداة، يتم إعلان صحة ورقة الاختبار لأن قيمة عدد r هي $0.4259 <$ وبينما تكون قيمة اختبار ألفا كرونباخ $0.617 > 0.6$ ، يمكن القول بأن ورقة الاختبار موثوقة. تم إجراء نتائج اختبار الحالة الطبيعية باستخدام برنامج SPSS v22، وتم العثور على قيمة معنوية قدرها $0.145 >$ ، مما يعني أن جميع البيانات تم توزيعها بشكل طبيعي. تظهر نتائج اختبار التجانس في ورقة بيانات الاختبار أن قيمة أهمية البيانات هي $0.632 >$ ، مما يعني أن قيمة الأهمية التي تم الحصول عليها هي $0.005 >$ بناءً على اختبار الفرضيات باستخدام SPSS v22 لنظام التشغيل شباييك، فمن المعروف أن مستوى الأهمية هو $0.0001 >$. تظهر قيمة الأهمية $0.0001 >$ لذا تم رفض H_0 لذلك يمكن أن نستنتج أن التعلم التوليدي يستخدم بشكل فعال في قدرات الطلاب على حل المشكلات الرياضية في الصف الثامن في وحدة التنفيذ الفني بمدرسة الثانوية ٩ الحكومية سنجائي.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم التوليدي، قدرة الطلاب على حل المسائل الرياضية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشر ف الانبياء والمرسلين
سيدنا محمد على اله و اصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Yang tercinta Ayah : Mappaenre dan Ibu : Marta yang telah mendidik, mengorbankan segala-galanya dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan senantiasa berdoa demi kesuksesan penuli;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai serta selaku Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I serta unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

4. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A selaku Wakil Rektor II serta unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III serta unsur Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Bapak Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, serta pimpinan pada Tingkat Fakultas;
7. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah banyak mengarahkan dan membimbing serta memberikan dukungan sampai laporan skripsi selesai;
8. Bapak Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Nurjannah, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Kepala UPTD SMP Negeri 9 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 10 Juni 2023

Nurbaitul Afyan
NIM: 190109012

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II PEMBAHASAN	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III Metode Penelitian	33
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	33
B. Definisi Variabel	34
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	34

D. Populasi Dan Sample	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTKA	62
LAMPIRAN LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Pretest-postest	33
Tabel 3.2 Data Siswa	35
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Lembar Tes	47
Tabel 4.2 Uji Realibility Instrumen Lembar Tes	48
Tabel 4.3 Hasil Belajar Matematika	49
Tabel 4.4 Uji Normalitas	50
Tabel 4.5 Uji Homogenitas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi "mendidik", artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Bisri, 2015). Pendidikan adalah proses belajar mengajar yang wajib diperoleh setiap individu baik secara formal maupun informal. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam Upaya peningkatan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidup bangsa (Nurjannah et al., 2022).

Pendidikan adalah sumber daya yang sepatutnya untuk mendapatkan perhatian terus menerus terhadap upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat

penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia (Bintoro, 2000).

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas dari manusia dalam segala aspeknya. Sebagai aktivitas sengaja, pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga membentuk satu sistem memengaruhi (B. Hasan, 2013).

Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis dengan tujuan menggali dan mengembangkan potensi-potensi dalam diri manusia. Dimana perubahan global mempengaruhi tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perubahan yang terus menerus menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional. Perbaikan tersebut antara lain melalui penngkatan mutu atau kualitas tenaga pendidik, penyempurnaan dan perbaikan sarana dan prsarana sekolah, perubahan strategi, metode dan pendekatan pembelajaran ataupun melalui penyempurnaan kurikulum. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Pendidikan memiliki makna sebagai sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi

pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Anwar, 2015).

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang, oleh karena itu dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal, terdapat berbagai macam bidang studi yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa. Salah satu diantaranya ialah bidang studi matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diwajibkan dalam menempuh pendidikan formal.

Belajar merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus diperoleh setiap orang. Belajar memegang peranan penting dalam menghadapi kehidupan, karena melalui belajar kita dapat memahami hal-hal yang berguna dalam kehidupan agar tidak mengalami kesulitan. Menurut Howard L.Kingskey dalam Parnawi mengatakan bahwa belajar adalah proses menghasilkan atau mengubah tingkah laku melalui praktek atau latihan (Parnawi, 2019). Adapun tujuan belajar adalah untuk mencapai perkembangan yang optimal, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran adalah agar siswa

ataupun mahasiswa dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam ketiga aspek tersebut (Cecep Kustandi & Darmawan, 2020). Pembelajaran matematika banyak guru yang mengeluhkan terhadap rendahnya kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal matematika. Salah satu tujuan mata pelajaran matematika untuk Sekolah Menengah Pertama menurut Badan Standar Nasional Pendidikan ialah siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah.

Matematika diajarkan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola berpikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang dilakukan secara terfokus pada melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis logis serta kreatif dan konsisten. Serta mengembangkan sikap dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah. Pelajaran matematika sekolah yang diajarkan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan (Umbar, 2017). Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari sekolah dasarsampai sekolah menengah

bahkan sampai dengan perguruan tinggi (Nurjannah et al., 2020).

Matematika sebagai satu ilmu dasar baik aspek terapannya aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi untuk itu matematika sekolah perlu difungsikan wahana untuk menumbuh-kembangkan kecerdasan, kemampuan keterampilan serta untuk membentuk kepribadian siswa (Lisna Agustina, 2016). Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal memegang peranan penting. Karena matematika merupakan salah satu cara untuk melatih siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Realisasi pentingnya pelajaran matematika yang diajarkan pada siswa, tercermin dengan ditempatkannya matematika sebagai salah satu ilmu dasar untuk semua jenis dan jenjang pendidikan. Setelah siswa mendapatkan pelajaran matematika, siswa diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan seperti hal yang penting dalam pendidikan. Kehidupan yang berkembang juga menghadapkan manusia dengan berbagai masalah yang harus di cari pemecahannya. Oleh karena itu, pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki manusia,

untuk itulah pentingnya kemampuan memecahkan masalah matematika (Trygu, 2021).

Matematika mencakup beberapa operasi hitungan secara perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Maka tidak jarang siswa mengungkapkan bahwa matematika itu adalah pelajaran yang sulit, padahal kesulitan itu bisa diatasi apabila didukung dengan memperbanyak belajar latihan dirumah, dan dilakukan dengan berbagai model pembelajaran dimana dengan adanya model dan pendekatan tersebut akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran tersebut. Sebagai ilmu dasar matematika juga sebagai sarana berpikir ilmiah yang sangat berpengaruh untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik, penguasaan materi, serta prestasi belajar peserta didik. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran (Haryanto, 2020).

Hasil pengamatan pengajaran matematika di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai ditemukan beberapa kelemahan merupakan prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Fakta tersebut ditunjukkan oleh nilai hasil belajar matematika peserta didik di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai Kabupaten Sinjai adalah 50,56 hal ini berarti masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 60. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik khususnya pada peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran matematika yaitu: (1) Keaktifan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran masih belum tampak, (2) Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik mengajukan pertanyaan pelajaran yang di pahami, (3) Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan proses pembelajaran masih kurang, (4) Siswa di kelas VIII juga kurang mampu menuliskan apa yang di ketahui, ditanyakan dan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah.

Mengingat dalam pembelajaran itu melibatkan aktifitas mendengar, menulis, membaca mempersentasikan

serta diskusi untuk menkomunikasikan masalah khususnya matematika maka diskusi kelompok perlu dikembangkan. Dengan menerapkan diskusi kelompok serta aspek-aspek komunikasi bisa dikembangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu alternatif untuk mengatasi pemasalahan di atas yaitu dengan menunjukkan strategi model pembelajaran *generatif learning*, pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran *generatif learning*.

Pembelajaran *generatif learning* adalah model pembelajaran yang berorientasi pada pandangan konstruktivisme, yaitu pengetahuan dibentuk sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya. Kreativitas setiap peserta didik berbeda-beda, peserta didik yang memiliki Kreativitas tinggi mampu belajar dengan baik, dapat menciptakan cara belajar dengan baik, dapat menciptakan cara belajar dengan mudah serta mampu memahami, menyelesaikan soal-soal yang dihadapi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai (Erman, 2001).

Indonesia Sebagai negara berkembang, berupaya meningkatkan kualitas pendidikan agar memiliki sumber daya manusia potensial untuk dapat berdaya manusia yang potensial untuk dapat berdaya saing yang tinggi. Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai perana penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia (Rumiati & Wardhani, 2011).

Pencaapaian tujuan dari setiap unit kependidikan dari tujuan pendidikan nasional, maka terdapat pula tujuan pendidikan intitusional. Tujuan intitusional sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikannya, seperti tujuan pendidikan Taman Kanan-Kanak (TK), Ssekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan tujuan Pendidikan Perguruan Tinggi. Semua tujuan intitusional tersebut mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam kurikulum masing-masing jenjang pendidikan.

Dari tujuan institusional, masing-masing unit atau jenjang kurikuler telah tercantum tujuan bidang studi IPS, IPA, Bahasa dan lain-lain. Demikian pula halnya dengan

SMK. Misalnya, untuk SMK keteknikan ada tujuan kurikuler Mata Diklat Elektronika. Untuk keahlian bisnis dan manajemen ada tujuan kurikuler Mata Diklat Akutansi, Penjualan dan Administrasi Perkantoran. Dari tujuan kurikuler tersebut, guru, widyaiswara, atau orang-orang yang langsung berkecimbung di lapangan membuat tujuan umum, tujuan instuksional khusus atau istilah dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Tahun 2006 membuat standar kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator dari masing-masing KD tersebut.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis mengambil judul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Generatif Learning* Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas model pembelajaran *generatif learning* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui apakah efektivitas model pembelajaran ditinjau dari kemampuan matematis siswa UPTD SMP Negeri 9 Sinjai setelah menggunakan model pembelajaran *generatif learning*!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dalam pembelajaran matematika bahwa efektivitas model pembelajaran *generatif learning* untuk ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai .

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa serta dapat memahami dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.
- 2) Bagi Guru, dapat memberikan gambaran tentang penggunaan media pembelajaran *generatif learning* dalam pembelajaran matematika dan

dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran matematika yang dapat merangsang dan ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

- 3) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan media pembelajaran *generatif learning* dalam ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, *”doing the right things”*. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep (Rohmawati, 2015).

Efektivitas pada proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang memudahkan peserta didik buat belajar hal-hal yang berguna, seperti informasi, keterampilan, nilai, konsep, dan atau hasil belajar yang diinginkan (Fitriani et al., 2022). Menurut Slavin keefektifan pembelajaran akan terjadi apabila peserta didik secara aktif dilibatkan dalam

pengorganisasian hubungan-hubungan dari informasi yang diberikan (Husain, 2022).

Efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan (Azmy, 2022).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dalam dua hal penting, yang terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Dalam model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik, atau taktik pembelajaran sekaligus. Menurut Udin model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam

mengorganisasikan pengalsman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, satu model pembelajaran dapat digunakan beberapa metode, teknik dan taktik pembelajaran sekaligus.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, sehingga model pembelajaran dipandang penting dalam proses pembelajaran (Kusaeri, 2019). Model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran, yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mengonstruksikan informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rosmala & Isrok'atum, 2021).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan perangkat pembelajaran, penyampaian materi sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik menyenangkan dan

mampu mengkonstruksikan peserta didik dalam mendapatkan informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian model pembelajaran menurut beberapa ahli yaitu:

1. Menurut Joyce, Weli, dan Calhoun Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran.
2. Menurut Udin Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.
3. Menurut Trianto Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.
4. Menurut Arend Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar

untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar) (Shilphy & A, 2020).

Ciri-ciri model pembelajaran menurut Kardi dan Nur dalam Trianto istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat cirri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur.

Ciri-ciri khusus model pembelajaran yaitu:

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berpikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk didalamnya apa dan bagaimana siswa

belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.

- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran (Daniati, 2022a).

Sedangkan menurut Hamiyah dan Jauhar, ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu.
- (2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- (3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.

- (4) Memiliki perangkat bagian model.
- (5) Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung (Daniati, 2022b).

Karakteristik model pembelajaran *generatif learning* beberapa bagian yaitu:

- a) Siswa memiliki ide awal.
- b) Siswa tidak menerima secara pasif. Materi ajar dikonstruksi oleh siswa secara mandiri.
- c) Siswa akan mengonstruksi makna. Pengetahuan awal siswa dan proses kegiatan belajar aktif, membantu siswa membangun atau mengonstruksi materi ajar.
- d) Siswa mengubah memori yang dimiliki dengan ilmu baru yang terkonstruksi (Amelia & Isrok'atun, 2018).

3. Model Pembelajaran *Generatif Learning*

Model pembelajaran *generatif learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berlandaskan pada teori belajar konstruktivisme. Model pembelajaran *generatif* memfokuskan pada keaktifan siswa untuk membangun pengetahuan

dalam pikirannya sehingga menjadi tujuan utama dalam proses belajar (Muhsyanur, 2013).

Model pembelajaran *generatif learning* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pengintegrasian atau menyatukan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang sudah dimiliki oleh siswa sehingga diharapkan terjadi proses adaptasi stimulus baru yang diterima (Muhsyanur, 2013). Model pembelajaran *generatif learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntun seorang guru agar dapat membimbing peserta didik dengan memperhatikan karakteristik kemampuan awal peserta didik (Zahra et al., 2022).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *generatif learning* adalah yang berdasarkan sifat konstruktivisme, dimana siswa belajar aktif berpartisipasi dalam proses belajar dalam pengetahuan awal peserta didik.

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *generatif learning* yaitu:

- 1) Kelebihan pembelajaran *generatif learning*

- a) Menggali pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik, sebagai dasar perpaduan dengan pengetahuan baru.
 - b) Melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan konsep.
 - c) Menumbuhkan kembali daya ingat siswa, dari yang sebelumnya telah tertanam dalam kepikirannya.
 - d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memadukan pemikirannya dengan pengetahuan baru.
 - e) Antara kemampuan siswa dengan pengetahuan baru saling terkontaminasi yang bias disinkronisasikan.
 - f) Membuat atau menemukan konsep baru dalam bidang pengetahuan (Sani & Irwandani, 2015).
- 2) Kekurangan pembelajaran *generatif learning*
- a) Siswa yang tidak memiliki idea tau gagasan dalam pemikirannya akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran ini.

- b) Apa yang dipikirkan guru, belum tentu sesuai dengan apa yang ada dalam pemikiran siswa.
- c) Membutuhkan waktu yang relatif lama.
- d) Memadukan pengetahuan yang ada dengan yang baru merupakan pekerjaan yang membutuhkan analisa tinggi (Sani & Irwandani, 2015).

Sintaks model pembelajaran *generatif learning* mengemukakan ada lima tahapan dalam model pembelajaran *generatif learning*, yaitu sebagai berikut:

- a) Tahap Orientasi

Dalam tahap orientasi peserta didik diberikan kesempatan untuk membangun kesan mengenai konsep yang sedang dipelajari dengan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari. Tujuannya agar peserta didik termotivasi dalam mempelajari konsep tersebut.

- b) Tahap Mengungkapkan Ide

Tahap mengungkapkan ide merupakan tahap dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan idea tau

gagasan mereka mengenai konsep yang telah dipelajari. Pada tahap ini peserta didik akan menyadari bahwa ada pendapat yang berbeda mengenai konsep tersebut.

c) Tahap Tantangan

Tahap tantangan atau bias juga tahap pengenalan konsep. Pada tahap ini peserta didik berlatih untuk berani mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat teman serta dapat mengemukakan keunggulan dari pendapat mereka tentang konsep yang dipelajari. Kemudian, guru mengusulkan peragaan demonstrasi untuk menguji kebenaran pendapat peserta didik. Pada tahap ini diharapkan peserta didik sudah mulai mengubah struktur pemahaman mereka.

d) Tahap Penerapan

Tahap penerapan merupakan tahap dimana peserta didik diajak untuk dapat memecahkan masalah dengan menggunakan konsep barunya atau konsep benar pada situasi baru yang berkaitan dengan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini guru

memberikan banyak latihan soal supaya peserta didik lebih memahami konsep (isi pembelajaran) secara lebih mendalam dan bermakna.

e) Tahap Melihat Kembali

Tahap melihat kembali adalah tahap peserta didik diberi kesempatan untuk mengevaluasi kelemahan dari konsepnya yang lama. Peserta didik juga diharapkan dapat mengingat kembali apa saja yang mereka pelajari selama pembelajaran (Amelia & Isrok'atun, 2018).

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan suatu aktivitas yang penting dalam kegiatan belajar matematika. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis tercermin dari pernyataan branca. Menurut Sumarmo dan Hendriana bahwa pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika bahkan proses pemecahan masalah matematis

merupakan jantungnya matematika (Puji, 2018a).

Menurut Polya, pemecahan masalah merupakan suatu usaha mencari jalan ke luar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai (Rostina, 2016). Sedangkan menurut Haylock pemecahan masalah adalah ketika seorang individu menggunakan pengetahuan dan penalaran matematikanya untuk mengatasi kesenjangan antara kodrat dan tujuan (Idris et al., 2014). Selanjutnya, Kesumawati menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, mampu membuat atau menyusun model matematika, dapat memilih dan mengembangkan strategi pemecahan, mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh (Hana et al., 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu

kemampuan untuk menemukan solusi atau penyelesaian dari sebuah masalah dengan menggunakan penalaran dan pengetahuan matematika yang telah diperoleh sebelumnya.

Langkah-langkah kegiatan pemecahan masalah menurut teori Polya sebagai berikut:

1. Kegiatan memahami masalah.
2. Kegiatan merencanakan atau merancang strategi pemecahan masalah.
3. Kegiatan melaksanakan perhitungan, dan
4. Kegiatan memeriksa kembali kebenaran hasil atau solusi (Puji, 2018b).

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Menurut pendapat Polya, indikator pemecahan masalah ada 4, di antaranya:

- 1) Memahami masalah.
- 2) Merencanakan Penyelesaian.
- 3) Menyelesaikan Masalah.
- 4) Mereview (Utomo et al., 2016).

Menurut Negoro dan Wijaya ada 5 indikator dalam kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- 2) Merumuskan masalah matematik atau menyusun model matematik.
- 3) Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah didalam atau di luar matematika.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal.
- 5) Menggunakan matematika secara bermakna (Anisa et al., 2017).

Menurut Kesumawati indikator kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan pemahaman masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- 2) Mampu membuat atau menyusun model matematika, meliputi kemampuan merumuskan masalah situasi sehari-hari dalam matematika.

- 3) Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan memunculkan berbagai kemungkinan atau alternatif cara penyelesaian rumus-rumus atau pengetahuan mana yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut.
- 4) Mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh, meliputi kemampuan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan perhitungan, kesalahan penggunaan rumus, memeriksa kecocokan antara yang telah ditemukan dengan apa yang ditanyakan, dan dapat menjelaskan kebenaran jawaban tersebut (Hana et al., 2015).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, M. Arifuddin Jamal dan Mustika Wati dengan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Generatif Learning Dengan Pendekatan Konstektual*" adalah

sebagai berikut: Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa *59 generatif learning* dengan pendekatan konstekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII H SMP 9 Banjarmasin pada pokok bahasan kalor (Wati et al., 2013). Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, M. Arifuddin Jamal dan Mustika Wati dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *generatif learning* sebagai variable bebas, sedangkang perbedaanya yaitu mengenai variable terikat yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, M. Arifuddin Jamal dan Mustika Wati menggunakan meningkatkan hasil belajar siswa sebagai variable terikat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawadah dan Hana Anisah dengan judul "*Kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran generatif learning di SMP*" adalah sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Banjarmasin tahun 2014-2015 dan objek penelitian adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan respon

siswa pada pembelajaran matematika dengan model generatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes (Hana et al., 2015). Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawadah dan Hana Anisah dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *generatif learning* sebagai variabel bebas, sedangkan perbedaannya yaitu mengenai variabel terikat yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawadah dan Hana Anisah menggunakan kemampuan pemecahan masalah sebagai variabel terikat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mirunnisa dan Zulfa Razi dengan judul “*Model pembelajaran generatif learning untuk menumbuhkan soft skill siswa dalam pembelajaran matematika*” adalah sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Subjek penelitian merupakan kasus/orang yang diikuti sertakan dalam penelitian tempat peneliti mengukur

variabel-variabel penelitiannya. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung (Zulfa & Mirunnisa, 2021). Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mirunnisa dan Zulfa Razi dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *generatif learning* sebagai variabel bebas, sedangkan perbedaannya yaitu mengenai variabel terikat yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Mirunnisa dan Zulfa Razi menumbuhkan soft skill siswa dalam pembelajaran matematika sebagai variabel terikat.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan dari suatu proses pemikiran dan bukan dugaan yang dinyatakan dengan cermat.

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu:

H_0 : Model pembelajaran *generatif learning* tidak efektif ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai.

H_a : Model pembelajaran *generatif learning* efektif ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti (Gusti & Putu, 2018)

Tabel 3.1 Desain Pretest-Postest

Grup	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂

O₁ = Pretest (kelompok eksperimen)

O₂ = Postest (kelompok eksperimen)

Eksperimen dapat pula untuk mengukur kecepatan bereaksi seorang siswa terhadap stimulasi tertentu (Bisri, 2015)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian eksperimen (Sugiyono, 2013).

B. Definisi Variabel

Berdasarkan objek yang diteliti, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dan menyebabkan timbulnya atau perubahannya variabel Dependen (Terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *generatif learning*.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah UPTD SMP Negeri 9 Sinjai Jl. Bulu Lohe, Kec. Bulupoddo, Kab.

Sinjai, Sulawesi Selatan. Dengan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut (Ali & Sandu, 2015a).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII jumlah siswa 32 orang UPTD SMP Negeri 9 Sinjai tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A & kelas VIII B.

Tabel 3.2 Data Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII A	11	5	16
VIII B	7	9	16
Jumlah			32

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Budiantara et al., 2017). Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. (Khoeruddin, 2017). Untuk menentukan sampel digunakan teknik *sampel random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Oleh karena itu, pada peneliti hanya memilih sebanyak satu kelas VIII B jumlah siswa 16 orang di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes dan dokumentasi kemampuan pemecahan masalah berupa *pretest* dan *posttest*.

1. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*)

seseorang (Aiken, 1991). Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang di ajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif (*cognitif task*) (Salim & Syahrum, 2014). Tes dapat berupa pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrument berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal (Ali & Sandu, 2015b).

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen, foto-foto, dan rekaman. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah :

- a) Dokumen pribadi, seperti: buku harian, surat pribadi, biografi.
- b) Dokumen resmi terbagi dua yaitu:
 - 1) Dokumen internal seperti: memo, pengumuman, rekaman hasil keputusan pimpinan.
 - 2) Dokumen eksternal, seperti: bahan informasi yang dihasilkan lembaga sosial, misalnya

majalah, berita dan media massa dan sebagainya (Denok & Sidik, 2021).

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *generatif learning* terhadap peningkatan kemampuan penalaran dan koneksi matematis siswa SMP, serta untuk mengetahui korelasi sikap siswa terhadap peningkatan kemampuan penalaran dan koneksi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *generatif learning*. Untuk mendapatkan data tersebut diperlukan instrument berupa lembar tes dan dokumentasi.

1. Lembar Tes

Tes tertulis, yakni jenis tes dimana *tester* dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan *tester* memberikan jawabannya juga secara tertulis (Tety & Andi, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan pemecahan tertulis berupa essay.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat *validation* suatu instrumen.

Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Tarjo, 2019).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows* dengan kriteria berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Aziz, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengukuran realibilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabilitas (Tarjo, 2019).

Dengan menggunakan kriteria berikut :

- a) Jika r_{alpha} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut reliabilitas.

- b) Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabilitas.
 - i. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka reliabilitas.
 - ii. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabilitas (Aziz, 2021).

2. Lembar Dokumentasi

Mengumpulkan data-data, pedoman dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian yang kita lakukan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Data analisis statistik deskriptif dimaksud dalam penelitian ini yaitu ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP Negeri 9 Sinjai. Proses pengolahan untuk menguji analisis statistik deskriptif

tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*.

2. Analisis Statistika Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan adalah uji normalitas, untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, data dilakukan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$ sedangkan data yang tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Ali & Sandu, 2015c)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi awal yang sama atau homogen. Dalam uji homogenitas, data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $< 0,05$ sedangkan data yang tidak homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Asep, 2020).

c. Uji Hipotesis

setelah dilakukan perhitungan normalitas dan homogenitas, maka dilakukan

analisis data untuk menguji hipotesis, uji ini dilakukan untuk mencari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-T disebut dengan *paired sampel t-test* dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 *for windows* dengan kaidah keputusan jikat $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Teknik menganalisa data yang telah diperoleh dalam penelitian adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS (I. Hasan, 2012).

Kriteria pengujian berdasarkan signifikan alfa :

- a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

UPTD SMP Negeri 9 Sinjai adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Lamatti Riattang, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, UPTD SMP Negeri 9 Sinjai berada dibawah naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Alamat UPTD SMP Negeri 9 Sinjai beralamat di Sinjai, Lamatti Riattang, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 92654.

- a. Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 9 SINJAI
- b. Alamat Sekolah (Jalan, No. Jalan, Desa/Kelurahan, Rt/Rw), Kecamatan, Kab/Kota, Provinsi : Jalan Bululohe No.5, RT/RW: 002/001, Lamatti Riattang, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
- c. No. Telfon/ E-Mail Sekolah : Smpn9sinjai@gmail.com
- d. Tahun Didirikan : 1986
- e. Nomor Statistik Sekolah : 201.191.207.001

- f. NPSN : 40304504
- g. Nama Kepala Sekolah : Nawar, S.Pd
- h. Nilai Akreditasi : B
- i. Kategori Sekolah : Sekolah Standar Nasional (SSN)
- j. Jumlah Peserta Didik : 117 Orang
- k. Jumlah Rombel : 6 Rombel
- l. Jumlah Pendidik : 23 Orang
- m. Jumlah Tenaga Kependidikan : 21 Orang

2. Visi dan Misi

a. Visi : “Berprestasi Dan Berkarakter Serta Berwawasan Iptek Berdasarkan Imtaq”

b. Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berprestasi;
2. Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan sehingga menjadi pendidik/tenaga pendidik professional dalam melaksanakan tugas-tugasnya;
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya

bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak;

4. Menciptakan Kesehatan sekolah yang asri sehingga Nampak kenyamanan dalam melaksanakan aktifitas di sekolah;
5. Melaksanakan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah;

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan mulai Mei sampai Juni 2023. Untuk mengetahui sebesar besar kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan metode *generatif learning* pada mata pelajaran matematika UPTD SMP Negeri 9 Sinjai, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Sinjai dengan cara menyebarkan lembar tes pre-test dan post-test

dengan menggunakan metode pembelajaran *generatif learning* untuk mengetahui tingkat hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII B dengan jumlah peserta 16 siswa.

b. Deskripsi Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian dalam penelitian ini dikonsultasikan dan divalidasi oleh pakar. Pakar yang melibatkan dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Muh. Judrah, M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Nurjannah, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II. Berdasarkan hasil konsultasi yang didapat penelitian merevisi instrumen tersebut berdasarkan saran yang telah diberikan oleh pakar.

Berikut ini disajikan hasil uji coba validitas lembar tes pembelajaran dengan menggunakan metode *generatif learning* dengan menggunakan *SPSS v.22 for*

windows dengan kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Aziz, 2021).

Tabel 4.1

Uji Validitas Instrumen Lembar Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,833	0,4259	Valid
2	0,889	0,4259	Valid
3	0,435	0,4259	Valid
4	0,435	0,4259	Valid

Sumber data Hasil Output SPSS v22

Berdasarkan tabel 4.1 telah dilakukan uji validitas instrument menggunakan bantuan program *SPSS v.22 for windows* dengan kriteria pengujian Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Sehingga dari hasil uji validitas instrumen

lembar tes dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,4259$.

2. Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan suatu instrumen berupa angket. Uji realibilitas ini menggunakan bantuan program SPSS v.22 *for windows*, dalam pengambilan keputusan realibilitas. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka reliabilitas, Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabilitas (Tarjo, 2019).

Tabel 4.2

Reliability Statistics Lembar Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.617	4

Berdasarkan hasil analisis yang ada pada table 4.2 cronbach alpha tes adalah $0,617 > 0,6$ maka lembar tes dapat dikatakan reliability.

c. Analisis Statistik Deskriptif

1. Hasil Belajar Matematika

Dari hasil analisis deskriptif, maka statistik hasil belajar kelas VIII B UPTD SMP Negeri 9 Sinjai dengan jumlah responden 16 siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Matematika

		Statistics	
		pretest	posttest
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		64.50	69.56
Median		66.00	72.00
Std. Deviation		5.785	6.899
Variance		33.467	47.596
Range		19	25
Minimum		53	55
Maximum		72	80

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *pretest* memperoleh nilai tinggi yaitu 72 dengan nilai terendah yaitu 16 dan rata-rata 64,50. Sedangkan untuk perolehan nilai

postest tertinggi yaitu 80 dan terendah yaitu 16 dengan rata-rata 69,56.

d. Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, data dilakukan berdistribusi normal dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak normal, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal dengan kriteria apabila jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan bantuan program *SPSS v22 for windows* (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 4.4

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASILBELAJAR	.127	32	.200 [*]	.950	32	.145

Sumber : Output SPSS v22 for windows

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,145 maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu varians kelompok data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen atau tidak dengan menggunakan *SPSS*. Dalam uji homogenitas, data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $< 0,05$ sedangkan data yang tidak homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Asep, 2020).

Tabel 4.5

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASILBELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.234	1	30	.632

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada data-data lembar tes menggunakan *SPSS v22* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data adalah 0,632, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai

signifikansi yang diperoleh lebih 0,05 atau nilai sig 0,632 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat normalitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji komparatif yaitu untuk menguji kemampuan generalisasi (Signifikans hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-T disebut dengan *paired sampel t-test* dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 *for windows* dengan kaidah keputusan jikat $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak (I. Hasan, 2012).

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	- 5.063	7.206	1.802	- 8.902	- 1.223	- 2.810	15	.013

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *SPSS v22 for windows* diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,0001. Nilai signifikansi menunjukkan $0,0001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

2. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, kemudian mempersiapkan instrumen untuk di validasikan oleh pembimbing terlebih dahulu. Peneliti turun langsung untuk membawa surat izin meneliti di seekolah UPTD

SMP Negeri 9 Sinjai, kemudian Menyusun RPP, Kisi-kisi *pretest* dan *posttest* kemudian langsung melaksanakan penelitian di kelas VIII B lalu di bagikan lembar tes pre-test setelah itu di ajarkan materi tentang kubus dan balok dalam beberapa pertemuan lalu di bagikan lembar tes post-test.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS v22 for windows* diperoleh hasil uji validitas dan realibilitas yang dilakukan dengan pemberian lembar tes pre-tes dan post-tes kepada responden sebanyak 4 butir soal essay dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka suatu pernyataan angket dinyatakan valid. Sehingga dari hasil uji validitas instrumen lembar tes dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,4259$ dan sedangkan nilai *cronbach alpha* tes adalah $0,617 > 0,6$ maka lembar tes dapat dikatakan reliability.

Hasil penelitian menunjukkan secara analisi deskriptif pada hasil belajar matematika dapat diketahui hasil belajar matematika siswa dari data tersebut yang diperoleh nilai maksimum atau nilai tertinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *pretest* memperoleh

nilai tinggi yaitu 72 dengan nilai terendah yaitu 16 dan rata-rata 64,50. Sedangkan untuk perolehan nilai *postest* tertinggi yaitu 80 dan terendah yaitu 16 dengan rata-rata 69,56.

Hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS v22*, sehingga diperoleh uji normalitas dengan nilai signifikansi sebesar dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,145 maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada data-data lembar tes menggunakan *SPSS v22* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data adalah 0,632, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih 0,05 atau nilai sig $0,632 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat normalitas. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *SPSS v22 for windows* diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,0001. Nilai signifikansi menunjukkan $0,0001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *generatif learning* dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa hasil belajar matematika meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani, M. Arifuddin Jamal dan Mustika Wati dengan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Generatif Learning Dengan Pendekatan Konstekstual*" Hasil Belajar pada siklus I untuk pertemuan pertama didapatkan ketuntasan secara klasikal sebesar 54,05%. Dilihat dari hasil yang didapatkan dari 37 siswa yang mengikuti tes hasil belajar atau evaluasi yang dilakukan oleh guru, hanya 20 siswa yang mencapai nilai KKM. Terdapat 17 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM. Pembelajaran ini secara keseluruhan dapat digolongkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan tidak tuntas. Siklus I untuk pertemuan kedua didapatkan hasil ketuntasan secara klasikal sebesar 81,57%. Dari 38 siswa yang mengikuti tes hasil belajar atau THB yang diberikan guru, terdapat 31 siswa yang mencapai nilai KKM. Dan 7 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM. Walaupun demikian, dilihat dari hasil ketuntasan secara klasikal $\geq 80\%$ siswa yang mencapai nilai KKM. Maka secara keseluruhan pembelajaran pada siklus

ini dapat digolongkan hasil belajar siswa tinggi dan tuntas. Siklus II didapatkan hasil ketuntasan klasikal sebesar 83,78%. Dari 37 siswa yang mengikuti evaluasi atau tes hasil belajar (THB), 31 siswa yang mencapai nilai KKM. Terdapat 6 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM. Karena ketuntasan klasikal $\geq 80\%$ maka, dapat digolongkan hasil belajar siswa tinggi dan hasil belajarnya meningkat dari siklus sebelumnya. Siklus III didapatkan ketuntasan klasikal sebesar 86,48%. Dari 37 siswa yang mengikuti tes hasil belajar, terdapat 32 siswa yang mencapai nilai KKM.5 siswa lainnya tidak mencapai nilai KKM. Karena ketuntasan klasikal $\geq 80\%$ maka dapat digolongkan hasil belajar siswa tinggi dan hasilnya juga meningkat dari siklus II (Fitriani et al., 2013).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Mawadah dan Hana Anisah dengan judul *“Kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran generatif learning di SMP”* Penelitian tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan model

pembelajaran generatif ini dilaksanakan sebanyak tujuh pertemuan yang terdiri atas enam pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Materi dalam penelitian ini adalah garis dan sudut. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diteliti pada penelitian ini meliputi empat aspek, yaitu (1) memahami masalah; (2) membuat rencana pemecahan masalah; (3) melaksanakan rencana pemecahan masalah; dan (4) menafsirkan solusi pemecahan masalah yang diperoleh (Mawaddah & Anisah, 2015).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mirunnisa dan Zulfa Razi dengan judul “*Model pembelajaran generatif learning untuk menumbuhkan soft skill siswa dalam pembelajaran matematika*” Berdasarkan hasil penelitian tentang menumbuhkan soft skill siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran generatif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Setelah diterapkannya model pembelajaran generatif dalam

pembelajaran matematika, soft skill siswa pada aspek (1) kemampuan pemecahan masalah tergolong kriteria “baik” dengan persentase rata-rata 75,1666667, (2) kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok tergolong kriteria “baik” dengan persentase yang diperoleh ketiga kelompok 2 kelompok $\geq 60\%$, (3) kemampuan komunikasi siswa tergolong kriteria “baik” dengan persentase rata-rata 86,667, (4) kemampuan berpikir kritis siswa tergolong kriteria “tinggi” dengan persentase rata-rata 75,1666667, (5) kemampuan kreativitas siswa tergolong kriteria “tinggi” dengan persentase rata-rata 75,1666667, dan (6) kemampuan percaya diri siswa tergolong kriteria “tinggi” dengan persentase 80% (Mirunnisa & Razi, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *generatif learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntun seorang guru agar dapat membimbing peserta didik dengan memperhatikan karakteristik kemampuan awal peserta didik. Model pembelajaran *generatif learning* efektif digunakan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa saran untuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan:

1. Bagi sekolah diharapkan terus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dengan tujuan agar selalu ada pembaharuan mutu atau kualitas pembelajaran seiring dengan kemajuan ilmu

pengetahuan serta memberikan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

2. Bagi pendidik diharapkan dapat menggunakan pendekatan pendekatan pembelajaran yang bervariasi agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi matematis siswa.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini pada materi yang berbeda dengan mengimplementasikan media *generatif learning* yang dapat disajikan alternatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., & Sandu, S. (2015a). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Ali, S., & Sandu, S. (2015b). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Ali, S., & Sandu, S. (2015c). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Amelia, R., & Isrok'atun, I. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika* (F. S. Bunga (ed.); 1st ed.). Pustaka Nasional.
- Anisa, S. F., Muhammad, S. T., & Ermawan, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *Seminar Nasional Integritas Matematika Dan Nilai Islam, 1*.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan* (1st ed.). Kencana.
- Asep, N. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "ASSURE"* (Khana (ed.)). CV Adanu Abimata.
- Aziz, H. A. (2021). *Menyusun Istrumen Penelitian Uji Validitas Dan Realibilitas* (A. Aulia (ed.); 1st ed.). Health Books.

- Azmy, N. (2022). *Efektivitas Penerapan Media Alat Peraga Papan Statistika Terhadap Pembelajaran Matematika Kelas X MA Pondok Pesantren Daruihsan Salohe*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Agustina, L. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Eksakta, 1*.
- Bintoro, A. (2000). *memahami dan menangani siswa dengan problema dalam belajar*.
- Bisri, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Parama Ilmu.
- Budiantara, B., Utami, U., Sri, E., Astuti, A., Dewi, T., & Nuryadi, N. (2017). *Dasar-Dasar Statistika*. Gramasurya.
- Daniati, F. (2022a). *Model-Model Pembelajaran* (L. Wiwit (ed.); 1st ed.). TIM YPCM.
- Daniati, F. (2022b). *Model-Model Pembelajaran* (L. Wiwit (ed.); 1st ed.). TIM YPCM.
- Denok, S., & Sidik, P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Book.
- Erman, S. (2001). *Sistem Belajar Mengajar*. Universitas Terbuka.
- Fitriani, F., Syarifuddin, S., Takdir, T., & Isma, I. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Glasser Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Di Kelas VII A SMP Negeri 6 Sinjai. *Tadris Matematika, 3*(1), 30–35.

- Fitriani, F., Jamal, M. A., & Mustika, W. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Modelgeneratif Learning Dengan Pendekatan Konstektual. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(1), 58.
- Gusti, A., & Putu, A. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisi Statistik dengan SPSS*. CV Budi Utama.
- Haryanto, H. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen*. UNY Press.
- Hasan, B. (2013). *Landasan Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Hasan, I. (2012). *Analisi Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Husain, H. (2022). *Model Kooperatif Tpe NHT Dalam Pembelajaran Matematika*. CV Ruang Tentor.
- Idris, H., Raden, H., & Setiawan, S. (2014). Pengaruh Pendekatan Open-Ended dan Pendekatan Konstektual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Siswa Terhadap Matematika. *Riset Pendidikan Matematika*, 1.
- Khoeruddin, K. (2017). Koordinasi Eksternal Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tentang Impelementasi Sistem Satu Arah. *Governansi*, 3.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran; Konsep & Aplikasi pengembangan Media Pembelajaran Bagi pendidik di sekolah dan masyarkat*. Kencana.
- Kusaeri, A. (2019). Pengembangan program pembelajaran

Matematika (studi praktis dengan pendekatan problem solving dan ethnomatematika budaya sasak). In *CV Sanabil*.

- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di Smp,. *Pendidikan Matematika*, 3(2), 171.
- Mirunnisa, M., & Razi, Z. (2021). Model Pembelajaran Generatif Untuk Menumbuhkan Soft Skill Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 50.
- Muhsyanur, M. (2013). *Pemodelan Dalam Pembelajaran* (R. Iwan (ed.)). Forum Silaturahmi Doktor Indonesia.
- Mawaddah, M., & Anisah, H., (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif Learning di SMP. *Pendidikan Matematika*, 3.
- Nurjannah, N., Derek, D. A. F., Maqfirah, Z., & Afyan, N. (2022). Diagnostik Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas XI Multimedia SMKN 2 Sinjai. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(1), 1–2.
- Nurjannah, N., Mirna, M., Nurlili, N., & Ismunandar, A. A. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 2.
- Parnawi, A. (2019). *psikologi belajar*. Deepublish.

- Puji, R. (2018a). *Mengenal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa* (Fungky (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Puji, R. (2018b). *Mengenal Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa* (Fungky (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Pendidikan Usia Dini, 1*, 15–32.
- Rosmala, A., & Isrok'atum, I. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. PT Bumi Aksara.
- Rostina, S. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa, 5*.
- Rumiati, R., & Wardhani, S. (2011). *Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP*. Kementerian pendidikan nasional
- Salim, S., & Syahrums, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citaka Pustaka Media.
- Sani, R., & Irwandani, I. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Learning Terhadap Pemahaman Konsep. *Ilmiah Pendidikan Fisika, 2*, 169.
- Shilphy, S., & A, O. (2020). *Model-Model Pembelajaran* (1st ed.). Deepublish.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*

dan R&D. Alfabeta.

- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Tarjo, T. (2019). *Metode Penelitian* (N. Dwi (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Tety, C. N., & Andi, W. (2019). *Instrumen Tes Tematik Terpadu* (1st ed.). Tim MNC PUBLISHING.
- Trygu, T. (2021). *Konsep Minat Belajar Matematika*. Guepedia.
- Umbar, U. (2017). *psikologi pembelajaran matematika*. CV Budi Utama.
- Utomo, B., Rukmono, R., & Siti, K. (2016). Pengaruh Model Number Head Together Berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *E-DuMath*, 2.
- Zahra, R., Muhammad, M., Ramlan, M., & Andri, K. (2022). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Ariyanto & W. P. Tri (eds.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Zulfa, R., & Mirunnisa, M. (2021). Model pembelajaran generatif learning untuk menumbuhkan soft skill siswa dalam pembelajaran matematika. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1, 42.

LAMPIRAN LAMPIRAN

*Lampiran 1. Lembar rencana pelaksanaan pembelajaran
(RPP)*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9
Sinjai
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Kubus dan Balok
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun datar ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).
- 4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus dan balok).

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

- 3.9.1 Menemukan rumus volume pada kubus
- 3.9.2 Menemukan rumus volume pada balok
- 4.9.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan volume kubus dan balok

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menemukan rumus volume pada kubus
- 2. Siswa dapat menemukan rumus volume pada balok

3. Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan volume kubus dan balok

D. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : PPT

Alat Bahan : Spidol, papan tulis, laptop, LCD

Sumber Belajar : Buku matematika kelas VIII,

Internet dll

E. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
	2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
	3. Menyampaikan motivasi (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi hari ini.
	4. Memeriksa kebersihan kelas dan kerapian berpakaian peserta didik.
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran, hal-hal yang akan dipelajari, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti	
Literasi	- Peserta didik diberi motivasi untuk melihat,

	<p>mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberi bacaan terkait materi kubus.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan benda yang diamati serta peserta didik diajak untuk memecahkan permasalahan berikut:<ol style="list-style-type: none">1) Apa yang dapat kalian ketahui tentang benda ini ?2) Bagaimana bentuknya perbedaan benda ini ?3) Bagaimana cara mengetahui benda ini termasuk kubus dan balok ?
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan beberapa contoh kubus kemudian diberi

	<p>kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami.</p>
Mengorganisasikan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan mengerjakan soal masing-masing kelompok.
Membimbing Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">- Guru meminta peserta didik untuk masing-masing kelompok naik menjelaskan hasil diskusi dengan anggota kelompoknya, kemudian ditanggapi oleh kelompok lain.- Guru dan peserta didik Bersama-sama mengamati kebenaran tugas yang dipresentasikan.

Menganalisa dan mengevaluasi Proses Pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok peserta didik. - Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi kubus.
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas/PR kepada peserta didik. 2. Bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang kubus dan balok. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan diberikan pada hari berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama serta mengucapkan salam. 	

F. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Pengamatan sikap	Selama kegiatan belajar mengajar
2.	Pengetahuan	Tes	Soal tes	Selama kegiatan belajar

				mengajar
3.	Keterampilan	Untuk kerja laporan tertulis	Pengamatan untuk kerja penilaian laporan tertulis	Pada saat presentasi pengumpulan tugas

Sinjai, 29 Mei 2023

Mahasiswa

Nurbaitul Afyan

NIM. 190109012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 9 Sinjai
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Kubus dan Balok
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun datar ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).
- 4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus dan balok).

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

- 3.9.1 Menemukan rumus volume pada kubus
- 3.9.2 Menemukan rumus volume pada balok
- 4.9.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan volume kubus dan balok

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menemukan rumus volume pada kubus
- 2. Siswa dapat menemukan rumus volume pada balok
- 3. Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan volume kubus dan balok

D. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : PPT

Alat Bahan : Spidol, papan tulis, laptop, LCD

Sumber Belajar : Buku matematika kelas VIII,

Internet dll

E. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
	1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
	2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
	3. Menyampaikan motivasi (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi hari ini.
	4. Memeriksa kebersihan kelas dan kerapian berpakaian peserta didik.
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran, hal-hal yang akan dipelajari, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti	
Literasi	- Peserta didik diberi motivasi untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberi bacaan

	<p>terkait materi balok.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan benda yang diamati serta peserta didik diajak untuk memecahkan permasalahan berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang dapat kalian ketahui tentang benda ini ? 2) Bagaimana bentuknya perbedaan benda ini ? 3) Bagaimana cara mengetahui benda ini termasuk kubus dan balok ?
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan beberapa contoh balok kemudian diberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak

	<p> mungkin hal yang belum dipahami.</p>
<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan mengerjakan soal masing-masing kelompok.
<p>Membimbing Peserta Didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk masing-masing kelompok naik menjelaskan hasil diskusi dengan anggota kelompoknya, kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. - Guru dan peserta didik Bersama-sama mengamati kebenaran tugas yang dipresentasikan.
<p>Menganalisa dan mengevaluasi Proses Pemecahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok peserta didik.

masalah	- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi kubus.
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas/PR kepada peserta didik. 2. Bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang kubus dan balok. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan diberikan pada hari berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama serta mengucapkan salam. 	

4) Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Pengamatan sikap	Selama kegiatan belajar mengajar
2.	Pengetahuan	Tes	Soal tes	Selama kegiatan belajar

				mengajar
3.	Keterampilan	Untuk kerja laporan tertulis	Pengamatan untuk kerja penilaian laporan tertulis	Pada saat presentasi pengumpulan tugas

Sinjai, 29 Mei 2023

Mahasiswa

Nurbaitul Afyan

NIM. 190109012

Lampiran 2. Lembar Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk !

- Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang di sediakan.

Keterangan:

- 1 = Tidak Relevan**
- 2 = kurang Relevan**
- 3 = Relevan**
- 4 = Sangat Relevan**

- Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran/komentar tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut, mohon dituliskan pada lembaran ini atau langsung pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau pada kertas sendiri.

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan indentitas RPP				✓
	2. Kejelasan komponen-komponen RPP				✓
	3. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				✓
II	Bahasa	1	2	3	4
	1. Menggunakan Bahasa Indonesia				✓
	2. Kebenaran tata Bahasa				✓
	3. Kejelasan petunjuk arahan				✓
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
III	Isi	1	2	3	4
	1. Kebenaran isi materi				✓
	2. Kebenaran tujuan pembelajaran				✓
	3. Kejelasan materi pokok				✓
	4. Disusun berdasarkan urutan yang logis			✓	

5. Kesesuaian dengan silabus			✓	
6. Kesesuaian metode pembelajaran				✓
7. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
8. Kesesuaian sumber dan alat praga				✓
9. Kesesuaian alat evaluasi				✓

IV. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

*Mohon diisi dengan melingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

V. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

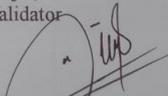
.....

.....

.....

.....

Sinjai, Mei 2023
Validator


Nurjannah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2103039201

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR TES

Petunjuk !

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap Lembar Soal Tes dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang di sediakan.

Keterangan:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran/komentar tentang Lembar Soal Tes tersebut, mohon dituliskan pada lembaran ini atau langsung pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau pada kertas sendiri.

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas				✓
II	Konstruksi	1	2	3	4
	1. Petunjuk pengerjaan soal ditanyakan dengan jelas				✓
	2. Menggunakan kata tanya/perintah yang jelas				✓
	3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
	4. Gambar grafik table diagram dan jenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi				✓
III	Pedoman Penskoran Jawaban	1	2	3	4

	1. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat				✓
	2. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes				✓
	3. Bobot penskoran ditetapkan secara proporsional				✓
IV	Bahasa	1	2	3	4
	1. Setiap soal menggunakan Bahasa yang sesuai				✓
	2. Kaidah Bahasa Indonesia menggunakan Bahasa yang komunikatif				✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				✓
V	Waktu	1	2	3	4
	Waktu yang digunakan sesuai dengan soal			✓	

VI. Penilaian Umum Terhadap Tes Hasil Belajar

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

Mohon diisi dengan melingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)*

1. Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan tanpa revisi
2. Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan dengan revisi
3. Tes hasil belajar matematika tidak dapat diterapkan

VII. Komentar dan saran perbaikan

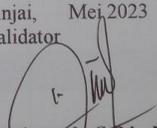
.....

.....

.....

.....

Sinjai, Mei.2023
Validator


Nurjannah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2103039201

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk !

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang di sediakan.

Keterangan:

1 = Tidak Relevan

2 = kurang Relevan

3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran/komentar tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut, mohon dituliskan pada lembaran ini atau langsung pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau pada kertas sendiri.

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan indentitas RPP				✓
	2. Kejelasan komponen-konmponen RPP				✓
	3. Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai				✓
II	Bahasa	1	2	3	4
	1. Menggunakan Bahasa Indonesia			✓	✓
	2. Kebenaran tata Bahasa				✓
	3. Kejelasan petunjuk arahan				✓
	4. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
III	Isi	1	2	3	4
	1. Kebenaran isi materi				✓
	2. Kebenaran tujuan pembelajaran				✓
	3. Kejelasan materi pokok				✓
	4. Disusun berdasarkan urutan yang logis			✓	

5. Kesesuaian dengan silabus				✓
6. Kesesuaian metode pembelajaran			✓	
7. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
8. Kesesuaian sumber dan alat praga				✓
9. Kesesuaian alat evaluasi				✓

IV. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

Mohon diisi dengan melingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)*

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

V. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

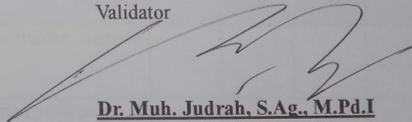
.....

.....

.....

.....

Sinjai, Mei 2023
Validator



Dr. Muh. Judrah, S.Ag., M.Pd.I
NIDN.2131126201

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR TES

Petunjuk !

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap Lembar Soal Tes dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang di sediakan.

Keterangan:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai saran/komentar tentang Lembar Soal Tes tersebut, mohon dituliskan pada lembaran ini atau langsung pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau pada kertas sendiri.

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas				✓
II	Konstruksi	1	2	3	4
	1. Petunjuk pengerjaan soal ditanyakan dengan jelas				✓
	2. Menggunakan kata tanya/perintah yang jelas				✓
	3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	4. Gambar grafik table diagram dan jenisnnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi				✓
III	Pedoman Penskoran Jawaban	1	2	3	4

	1. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat				✓
	2. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes			✓	
	3. Bobot penskoran ditetapkan secara proporsional				✓
IV	Bahasa	1	2	3	4
	1. Setiap soal menggunakan Bahasa yang sesuai				✓
	2. Kaidah Bahasa Indonesia menggunakan Bahasa yang komunikatif				✓
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				✓
V	Waktu	1	2	3	4
	Waktu yang digunakan sesuai dengan soal			✓	

VI. Penilaian Umum Terhadap Tes Hasil Belajar

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

Mohon diisi dengan melingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)*

1. Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan tanpa revisi
2. Tes hasil belajar matematika dapat diterapkan dengan revisi
3. Tes hasil belajar matematika tidak dapat diterapkan

VII. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Sinjai, Mei 2023
Validator

Dr. Muh. Judrah, S.Ag., M.Pd.I
NIDN.2131126201

Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

LEMBAR TES
Pre-Test dan Post-Test

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: VIII
Tahun Ajaran	: 2022/2023
Materi pokok	: Kubus dan Baalok
Waktu	: 60 Menit

Petunjuk!

1. Isilah identitas anda pada kolom yang telah ditentukan!
 2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawab!
 3. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah!
 4. Kerjakan dengan tenang!
 5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru!
-

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Kerjakan dengan benar dan tepat !

1. sebuah aquarium berbentuk balok dengan ukuran Panjang 90 cm, lebar 50 cm, dan tinggi 70 cm diisi air sampai penuh. Air di dalam aquarium tersebut kemudian diambil, hingga tinggi air menjadi 40 cm. berapa besar perubahan volume air di aquarium tersebut?
2. Sebuah toko mempunyai 500 butir kelereng. Kelereng-kelereng tersebut dimasukan ke dalam wadah berbentuk balok yang berukuran $p=12\text{cm}$, $l=120\text{cm}$, $t=6\text{cm}$. jika ruang kosong yang tersisa dalam wadah = $411,84 \text{ cm}^3$. Hitung diameter tiap kelereng!
3. Sebuah balok mempunyai ukuran Panjang 27 cm dan tinggi 9 cm. jika volume balok sama dengan volume kubus yang mempunyai Panjang rusuk 18 cm, tentukan lebar balok tersebut!
4. Kotak kubus besar rusuknya 4 m, diisi kubus kecil dengan Panjang rusuk 2 cm. berapa kubus kecil yang dapat diisikan ke dalam kubus besar?

Lampiran 4. Lembar Kunci Jawaban

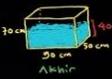
Kunci Jawaban Pre-Test / Pos-Test

1.

Penyelesaian



70 cm
50 cm
70 cm
Awal



70 cm
50 cm
40 cm
Akhir

Volume air awal :

$$V_1 = p \times l \times t$$

$$V_1 = 90 \times 50 \times 70$$

$$V_1 = 315.000 \text{ cm}^3$$

Volume air akhir

$$V_2 = p \times l \times t$$

$$V_2 = 90 \times 50 \times 40$$

$$V_2 = 180.000 \text{ cm}^3$$

Perubahan volume air = $V_1 - V_2$

$$= 315.000 - 180.000$$

$$= 135.000 \text{ cm}^3$$

∴ jadi, perubahan volume air di aquarium itu adalah 135.000 cm^3

2.

Diket : 500 butir keledang
balok = $12 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$
Gisa stang = $411 \times 84 \text{ cm}^3$

Dit : Diameter keledang ... ?

Jawab :

1) Balok = $p \times l \times t$
 $= 12 \times 12 \times 6$
 $= 864 \text{ cm}^3$

2) 500 keledang = $\frac{411 \times 84 \text{ cm}^3}{500}$
 $= \frac{411 \times 84 \text{ cm}^3}{500}$
 $= 452 \times 16 \text{ cm}^3$

3) 500 keledang = $\frac{4}{3} \pi r^3 \cdot 500$

$$\frac{452 \times 16}{500} = \frac{4}{3} \times 3,14 \cdot r^3$$

$$\frac{113,04}{500} \times 3 = 3,14 \cdot r^3$$

$$\frac{232,08}{500} = 3,14 \cdot r^3$$

$$\frac{232,08}{3,14} = 100 \cdot r^3$$

$$\frac{232,08}{100} = r^3$$

$$r^3 = \frac{108 \times 2}{500 \times 2}$$

$$r^3 = \frac{216}{1000}$$

$$r = \sqrt[3]{\frac{216}{1000}}$$

$$r = \frac{6}{10}$$

$$r = 0,6 \text{ cm}$$

4) Diameter = $2 \times r$
 $= 2 \times 0,6$
 $= 1,2 \text{ cm}$

3.

Penyelesaian:

Diketahui : $p = 27 \text{ cm}$, $t = 9 \text{ cm}$, $r = 18 \text{ cm}$
 Ditanyakan : lebar balok?
 Jawab : $V. \text{ balok} = V. \text{ kubus}$
 $p \times l \times t = r \times r \times r$

$$27 \text{ cm} \times l \times 9 \text{ cm} = 18 \text{ cm} \times 18 \text{ cm} \times 18 \text{ cm}$$

$$l = \frac{2 \times 18 \text{ cm} \times 18 \text{ cm} \times 18 \text{ cm}}{27 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}}$$

$$l = \frac{2 \times 6 \times 2 \text{ cm}}{1 \times 1}$$

$$l = 24 \text{ cm}$$

Jadi lebar balok tersebut adalah 24 cm.



9 cm
24 cm
27 cm



18 cm

4.

Dik. r kubus besar = 4 m
 r kubus kecil = 2 cm

$$V \text{ kubus kecil} = r \times r \times r \\ = 2 \text{ cm} \times 2 \text{ cm} \times 2 \text{ cm} = 8 \text{ cm}^3$$

Dit. Jumlah kubus kecil yang dapat diisikan
ke kubus besar

Jumlah kubus kecil yang dapat diisikan ke kubus
besar adalah = V kubus besar : V kubus kecil

Jawab :

$$V \text{ kubus besar} = r \times r \times r \\ = 4 \text{ m} \times 4 \text{ m} \times 4 \text{ m} = 64 \text{ m}^3 \\ = 64 \text{ m}^3 \times 1.000.000 = 64.000.000 \text{ cm}^3$$

$$= 64.000.000 \text{ cm}^3 : 8 \text{ cm}^3 = 8.000.000 \text{ buah}$$

Lampiran 5. Nilai Hasil Pre-tes dan Post-tes

No	NIS	Nama Siswa	Pre-Tes	Post-Tes
1.	212528	Muh. Asfandi	67	70
2.	212529	Marvel	66	67
3.	212530	Muh. Taufiq	71	72
4.	212531	Muhammad Fahril	66	72
5.	212532	Nurizatul Nafsia	53	68
6.	212533	Nurasyila Mutahhara	60	70
7.	212534	Rahmat Akbaruddin	72	70
8.	212535	Refail	66	62
9.	212536	Resky Darmawan	66	72
10.	212537	Roskamelia	66	69
11.	212538	Rosmiati	63	80
12.	212539	Rusdiawan	73	72
13.	212540	Sitti Syaikatul Asnur	59	70
14.	212541	Sri Wahyuni	63	80
15.	212542	Ulfahitah	72	71
16.	212543	Zaid Al Asyari	51	72

Lampiran 6. Lembar Daftar Hadir Siswa

No	NIS	Nama Siswa	Pertemuan		
			I	II	III
1.	212528	Muh. Asfandi	√	√	√
2.	212529	Marvel	√	√	√
3.	212530	Muh. Taufiq	√	√	√
4.	212531	Muhammad Fahril	√	√	√
5.	212532	Nurizatul Nafsia	√	√	√
6.	212533	Nurasyila Mutahhara	√	√	√
7.	212534	Rahmat Akbaruddin	√	√	√
8.	212535	Refail	√	√	√
9.	212536	Resky Darmawan	√	√	√
10.	212537	Roskamelia	√	√	√
11.	212538	Rosmiati	√	√	√
12.	212539	Rusdiawan	√	√	√
13.	212540	Sitti Syaikatul Asnur	√	√	√
14.	212541	Sri Wahyuni	√	√	√
15.	212542	Ulfahitah	√	√	√
16.	212543	Zaid Al Asyari	√	√	√

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Analisis Lembar Tes Belajar

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen Lembar Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,833	0,4259	Valid
2	0,889	0,4259	Valid
3	0,435	0,4259	Valid
4	0,435	0,4259	Valid

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	.791**	.041	.041	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.881	.881	.000
	N	16	16	16	16	16
VAR00002	Pearson Correlation	.791**	1	.143	.143	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.596	.596	.000
	N	16	16	16	16	16
VAR00003	Pearson Correlation	.041	.143	1	.418	.435
	Sig. (2-tailed)	.881	.596		.107	.092
	N	16	16	16	16	16

	N	16	16	16	16	16
VAR00004	Pearson					
	Correlation	.041	.143	.418	1	.435
	Sig. (2-tailed)	.881	.596	.107		.092
	N	16	16	16	16	16
VAR00005	Pearson					
	Correlation	.833**	.889**	.435	.435	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.092	.092	
	N	16	16	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Realibilitas

Realibility Statistics Lembar Tes

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.617	4

c. Hasil Uji Hasil belajar

Hasil Belajar Matematika

		pretest	Posttest
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		64.50	69.56
Median		66.00	72.00

Std. Deviation	5.785	6.899
Variance	33.467	47.596
Range	19	25
Minimum	53	55
Maximum	72	80

2. Uji normalitas dan uji homogen kemampuan belajar siswa

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASILBELAJAR	.127	32	.200 [*]	.950	32	.145

b. Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variances

HASILBELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.234	1	30	.632

c. Uji hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest 1 - posttest	5.063	7.206	1.802	8.902	1.223	2.810	15	.013

3. Data hasil belajar pre-test dan post-test hasil belajar

Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53	1	6.3	6.3	6.3
55	2	12.5	12.5	18.8
62	1	6.3	6.3	25.0
63	2	12.5	12.5	37.5
65	1	6.3	6.3	43.8
66	2	12.5	12.5	56.3
67	2	12.5	12.5	68.8
68	1	6.3	6.3	75.0
69	1	6.3	6.3	81.3
70	1	6.3	6.3	87.5

71	1	6.3	6.3	93.8
72	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	6.3	6.3	6.3
59	1	6.3	6.3	12.5
60	1	6.3	6.3	18.8
66	1	6.3	6.3	25.0
67	1	6.3	6.3	31.3
69	1	6.3	6.3	37.5
70	1	6.3	6.3	43.8
72	5	31.3	31.3	75.0
73	1	6.3	6.3	81.3
74	1	6.3	6.3	87.5
80	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Lembar 8. Dokumentasi



Gambar 1. Membawa surat izin penelitian di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai



Gambar 2. Membagikan Lembar Tes Pre-Test



Gambar 3. Mengajarkan Materi Kubus dan Balok







Gambar 4. Membagikan Lembar Tes Post-Test


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus: Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. (0822) 410887 E-ka: 0822012

Email: fidajism@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR: 1088/SK.BAN-PT Akred.PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1058.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Muh.Judrah,M.Pd.I	Nurjannah,S.Pd.,M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurbaitul Afyan

NIM : 190109012

Program Studi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Generatif Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMP Negeri 9 Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fikhsin@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT.XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



Nomor : 033.DI/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 12 Syawal 1444 H
02 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMP Negeri 9
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurbaitul Afyan
NIM : 190109012
Program Studi : Tadris Matematika (TM)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Model Pembelajaran *Generatif Learning* Dalam Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SMP Negeri 9 Sinjai Di Kelas VIII".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMP Negeri 9 Kab. Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN BULUPODDO
UPTD SMP NEGERI 9 SINJAI**

Alamat : Bulu Lohe Bulupoddo (92654) ☎92654, Email: smpn1bpd@gmail.com

**REKOMENDASI
NO. 422 / 077 / SMPN.9-SJ / 2023**

Dasar : Surat Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai No. 033.D1/III.3.AU/F/2023,
Tanggal 02 Mei 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian, Tahun Akademik
2022/2023.

Dengan dasar surat diatas Kepala UPTD SMP Negeri 9 Sinjai :

Nama : N A W A R, S.Pd
NIP : 19640314 198512 1 001
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 9 Sinjai

Pada prinsipnya siap memfasilitasi Mahasiswa :

Nama : Nurbaitul Afyan
NIM : 190109012
Tahun Akademik : 2022 - 2023
Kampus : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Program Studi : Tadris Matematika (MT)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun Paria Desa Lamatti Riawang
Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran
Generatif Learning Dalam Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Siswa di SMP Negeri 9 Sinjai Di Kelas VIII"

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Bulupoddo, 31 Mei 2023



Kepala Sekolah
N. A. W. A. R., S.Pd
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19640314 198512 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai
2. Korwil Dinas Pendidikan Kec. Bulupoddo
3. Arsip

BIODATA PENULIS

- Nama : Nurbaitul Afyan
- NIM : 190109012
- Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai 28 Desember 2000
- Alamat : Dusun Paria 1, Desa Lamatti Riawang, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai
- Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Bidang Organisasi HIMAPRISMA Periode 2020-2021
2. Anggota Bidang Keagamaan HIMAPRISMA Periode 2021-2022
3. Anggota Markas KSR-PMI 101 UIAD SINJAI
4. Anggota Litbang KSR-PMI 101 UIAD SINJAI
- Riwayat Pendidikan : 1. SDN No. 9 Paria
2. SMP Negeri 9 Sinjai
3. SMAN 4 Sinjai
- Nama Orang Tua : 1. Mappaenre (Ayah)
2. Marta (Ibu)
- Nomor HP : 082344371673
- Email : nurbaitulafyan663@gmail.com





Similarity Report ID: oid:3

PAPER NAME

NURBAITUL AFYAN - 190109012

WORD COUNT

4689 Words

PAGE COUNT

28 Pages

SUBMISSION DATE

Mar 25, 2024 1:03 PM GMT+7

CHARACTER COUNT

30858 Characters

FILE SIZE

281.7KB

REPORT DATE

Mar 25, 2024 1:04 PM GMT+7

**● 26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database

- 22% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content databas
- 21% Submitted Works database

